

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengolahan data penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur perhitungan BOK pada kendaraan jenis sepeda motor matic dan kendaraan jenis sepeda motor bebek, maka dapat disimpulkan:

- BOK jenis sepeda motor matic yang paling besar terdapat pada kecepatan rata-rata 15 km/jam dan jarak tempuh kendaraan tahunan 6000 km yaitu Rp 683,78/km, dan BOK jenis sepeda motor bebek yang paling besar terdapat pada kecepatan rata-rata 15 km/jam dan jarak tempuh kendaraan tahunan 6000 km yaitu Rp 707,41 /km adalah yang paling besar dari keseluruhan biaya operasional antara jenis sepeda motor matic dan kendaraan jenis sepeda motor bebek.
- BOK jenis sepeda motor bebek yang paling kecil terdapat pada kecepatan rata-rata 45 km/jam dan jarak tempuh kendaraan tahunan 24000 km yaitu Rp, 378,89 /km dan BOK jenis sepeda motor matic yang paling kecil terdapat pada kecepatan rata-rata 55 km/jam dan jarak tempuh kendaraan tahunan 24000 km yaitu Rp 372,58 /km dan sebagai BOK yang paling kecil antara jenis sepeda motor matic dan kendaraan jenis sepeda motor bebek.
- Pendapatan terbesar hasil perhitungan perbandingan tarif berdasarkan BOK untuk jenis sepeda motor matic pada jarak tempuh 24000 km/tahun dengan dikurangi BOK terendah dan tanpa pemotongan provit mitra sebesar 20% sebesar Rp. 1.727,42, sedangkan pendapatan terendah pada jarak tempuh 6000 km/tahun sebesar Rp. 996,22, dan pendapatan terbesar hasil perhitungan perbandingan tarif berdasarkan BOK untuk jenis sepeda motor bebek pada jarak tempuh 24000 km/tahun dengan dikurangi BOK terendah dan tanpa pemotongan provit mitra sebesar 20% sebesar Rp. 1.721,11, sedangkan pendapatan terendah pada jarak tempuh 6000 km/tahun sebesar Rp. 972,59.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini lebih lanjut mengenai BOK grab *bike* perlu dilakukan dengan menggunakan metode-metode lain untuk selanjutnya bisa dibandingkan dengan hasil penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel yang secara keseluruhan mempengaruhi biaya total kendaraan jenis sepeda motor matic dan kendaraan jenis sepeda motor bebek untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan cara perhitungan biaya total pada kendaraan jenis sepeda motor yang lain sehingga dapat dilihat perbandingan biaya total pada masing-masing jenis kendaraan yang berbeda.
3. Komponen-komponen biaya yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini kiranya perlu ditambahkan dalam penelitian lanjutan. Komponen-komponen biaya yang dimaksud antara lain biaya asuransi, biaya penyusutan seluler, dan biaya profit mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat. (2014). Analisis Biaya Operasional Kendaraan Dan Waktu Perjalanan.
- Blank, L. T., & Anthony, J. T. (2002). *Engineering Economy: Fifth Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005). *Biaya Operasional Kendaraan*. Jakarta.
- Google Inc. (2018, Januari 11). *Peta Gorontalo*. Retrieved Februari 24, 2019, from Google Maps: <https://www.google.com/maps/>
- Khisty, C. J., & B, K. L. (2003). *Transportation Engineering: An Introduction*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KP 348 Tentang Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Penggunaan Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat Yang Dilakukan Dengan Aplikasi*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 12 Tentang Perlindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat*. Kementrian Perhubungan Republik Indonesia.
- Morlok, E. (1978). *Introduction to Transportation and Planning*.
- Mubin. (2011). Analisis Biaya Operasional Kendaraan Jenin Sepeda Motor.